

**PENGARUH E-MONEY, GDP DAN INFLASI TERHADAP  
PERMINTAAN UANG KARTAL**



Skripsi Oleh:

**NANCY YUNIA MANIK**

**01021281823090**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH E-MONEY, GDP DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN  
UANG KARTAL

Disusun Oleh :


Nama : Nancy Yunia Manik  
NIM : 01021281823090  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


TANGGAL PESETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 25 Juli 2022

Ketua :   
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Tanggal : 25 Juli 2022

Anggota :   
Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.SE  
NIP. 199406232019031012

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH E-MONEY, GDP DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN  
UANG KARTAL**

Disusun Oleh :

Nama : Nancy Yunia Manik  
NIM : 01021281823090  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 03 Agustus 2022 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Indralaya, 15 Agustus 2022  
Panitia Ujian Komprehensif,

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001



Alhifari Mendi Ieamo, S.E., M.S.E  
NIP. 199406232019031012



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 19730406201012001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nancy Yunia Manik  
NIM : 01021281823090  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi Terhadap Permintaan Uang Kartal".

Pembimbing

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
Anggota : Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E  
Tanggal diuji : 03 Agustus 2022

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 14 September 2022



NIM 01021281823090

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi Terhadap Permintaan Uang Kartal. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 14 September 2022



Nancy Yunia Manik

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasihNya maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi Terhadap Permintaan Uang Kartal”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

1. Tuhan Yesus yang telah menuntun dan memberi kekuatan kepada peneliti sehingga dapat melewati setiap tantangan sehingga skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua ku yaitu ibu Hanaria Ginting, Am.Keb dan bapak Drs.Jamardi Manik,M.Si, serta adikku terkasih Carolyn Ouray Manik, Pratiwi Nova Manik dan Dwipada Nova Manik yang selalu memberi doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya sampai saat ini.
3. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si. dan bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M. SE selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.SE. selaku dosen penguji, atas kesediaan Ibu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji saya serta banyak membantu memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Teruntuk Teman Makan & Doa, Pejuang Lulus, Page Gersing, Adinda Squad, LAPAN-KF dan Sahabat OTW terima kasih atas kebersamaan serta dukungannya sampai saat ini.

## ABSTRAK

### PENGARUH E-MONEY, GDP DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN UANG KARTAL

Oleh

**Nancy Yunia Manik; Siti Rohima; Alghifari Mahdi Igamo**

Penelitian ini menganalisis pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi terhadap permintaan uang kartal di Indonesia. Sejak tahun 2014, Bank Indonesia sebagai Bank Sentral telah mengumumkan bahwa telah menerapkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang bertujuan untuk meminimalisasi penggunaan uang yang tidak layak edar dan menjadikan sistem pembayaran di Indonesia dapat beradaptasi dengan teknologi digital. Meskipun GNNT sudah diterapkan sejak lama tetapi uang kartal sebagai alat pembayaran secara tunai masih populer di masyarakat sampai saat ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan diolah dengan data *time series* periode penelitian 2009-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) dalam jangka pendek dan panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan panjang terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara E-Money dengan permintaan uang kartal, GDP dan permintaan uang kartal memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan pada jangka pendek sedangkan pada jangka panjang memiliki hubungan yang positif dan signifikan kemudian antara inflasi dan permintaan uang kartal pada jangka pendek memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada tetapi pada jangka panjang terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Permintaan uang kartal, E-Money, GDP, Inflasi, *Error Correction Model* (ECM)

Ketua



**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si**  
NIP. 196903142014092001

Anggota



**Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E**  
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### EFFECT OF E-MONEY, GDP AND INFLATION ON DEMAND FOR CURRENCY

By

Nancy Yunia Manik; Siti Rohima; Alghifari Mahdi Igamo

This study analyzes the effect of E-Money, GDP and inflation on demand for currency in Indonesia. Since 2014, Bank Indonesia as the Central Bank has announced that it has implemented the national non-cash movement (GNNT) which aims to minimize the use of money that is unfit for circulation and make the payment system in Indonesia adaptable to digital technology. Although GNNT has been applied for a long time, kartal money as a means of payment in cash is still popular in the community today. The type of data used in this study was secondary data and processed with time series data for the research period 2009-2021. The analysis technique used is Error Correction Model (ECM) in the short and long term. The results showed that in the short and long term there is a positive and significant relationship between E-Money and demand for currency, GDP and demand for currency have a negative and insignificant relationship in the short term while in the long term have a positive and significant relationship then between inflation and demand for currency in the short term have a positive and significant relationship but in the long term there is a positive and insignificant relationship.

**Keywords:** demand for currency, E-Money, GDP, inflation, error correction model (ECM)

Chairman




Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Member



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E  
NIP. 199406232019031012

Knowing,  
The Department Of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Nancy Yunia Manik  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Sitoli, 07 Juni 2000  
Agama : Protestan  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan UKA GG Cendrawasih  
No.14 Kabanjahe, Desa Ketaren, 21111  
Email : nancyyuniam76@gmail.com  
No. Handphone : 082367775898



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2006-2012 : SD Methodist Kabanjahe  
Tahun 2012-2015 : SMP Methodist Kabanjahe  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Kabanjahe  
Tahun 2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

### **RIWAYAT ORGANISASI**

Organisasi	Jabatan
Mahasiswa Karo Sriwijaya 2019/2021	Divisi Hubungan Masyarakat
Mahasiswa Karo Sriwijaya 2021/2022	Sekretaris

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Teori Permintaan Uang .....	6
2.1.2 Teori Inflasi .....	11
2.2 Definisi dan Konsep.....	14
2.2.1 Electronic Money (E-Money) .....	14
2.2.2 Gross Domestic Product (GDP) .....	16
2.3 Penelitian Terdahulu .....	17
2.4 Mekanisme Transmisi .....	20
2.5 Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
<b>3.2.1 Jenis Data</b> .....	23
<b>3.2.2 Sumber Data</b> .....	23
<b>3.2.3 Data Menurut Waktu</b> .....	24
3.3 Teknik Analisis.....	24
<b>3.3.1 Uji Stasioneritas</b> .....	24
<b>3.3.2 Error Correction Model (ECM)</b> .....	25
<b>3.3.3 Uji Asumsi Klasik</b> .....	27
<b>3.3.4 Pengujian Statistik</b> .....	28
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	32
<b>4.1.1 Perkembangan Permintaan Uang Kartal</b> .....	32
<b>4.1.2 Perkembangan E-Money</b> .....	35
<b>4.1.3 Perkembangan Gross Domestic Product (GDP)</b> .....	38
<b>4.1.4 Perkembangan Inflasi</b> .....	41
4.2 Hasil Estimasi.....	43
<b>4.2.1 Uji Akar Unit</b> .....	43
<b>4.2.2 Uji Kointegrasi</b> .....	44
4.3 Hasil Estimasi Model ECM (Error Correction Model).....	45
<b>4.3.1 Hasil Estimasi Jangka Pendek</b> .....	45
<b>4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek</b> .....	46
<b>4.3.3 Uji Statistik</b> .....	47
<b>4.3.4 Hasil Estimasi Jangka Panjang</b> .....	49
<b>4.3.5 Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Panjang</b> .....	49
<b>4.3.1 Uji Statistik</b> .....	51
4.4 Pembahasan.....	52
<b>4.4.1 Pengaruh E-Money Terhadap Permintaan Uang Kartal</b> .....	52
<b>4.4.2 Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Permintaan Uang Kartal</b> .....	55
<b>4.4.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Permintaan Uang Kartal</b> .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59

5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Akar Unit .....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi.....	44
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Jangka Pendek.....	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Jangka Pendek .....	46
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas Jangka Pendek .....	46
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Jangka Pendek .....	46
Tabel 4.7 Uji F Jangka Pendek.....	47
Tabel 4.8 Uji t Jangka Pendek .....	48
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Jangka Panjang .....	49
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi Jangka Panjang .....	49
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas Jangka Panjang.....	50
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas Jangka Panjang .....	50
Tabel 4.13 Uji F Jangka Panjang .....	51
Tabel 4.14 Uji t Jangka Panjang .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Transaksi Uang Elektronik dan Uang Kartal di Indonesia Periode 2009-2021 .....	2
Gambar 2.1 Permintaan Uang Untuk Transaksi, Berjaga-jaga dan Spekulasi.....	9
Gambar 2.2 Mekanisme Transmisi.....	20
Gambar 4.1 Pertumbuhan uang kartal (Bulanan) .....	32
Gambar 4.2 Pertumbuhan Nilai Transaksi E-Money (Bulanan) .....	35
Gambar 4.3 Pertumbuhan GDP (Bulanan).....	38
Gambar 4.4 Pertumbuhan Inflasi (Bulanan) .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data E-Money, Gross Domestic Product (GDP), Inflasi dan Permintaan Uang Kartal Periode 2009-2021 Bulanan.....	65
Lampiran 2 Uji Akar Unit Tingkat level.....	69
Lampiran 3 Uji Akar Unit First Difference.....	70
Lampiran 4 Uji Kointegrasi.....	70
Lampiran 5 Estimasi Jangka Pendek .....	71
Lampiran 6 Uji Autokorelasi Jangka Pendek.....	71
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas Jangka Pendek .....	72
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas Jangka Pendek .....	72
Lampiran 9 Estimasi Jangka Panjang .....	73
Lampiran 10 Uji Autokorelasi Jangka Panjang .....	73
Lampiran 11 Uji Heterokedastisitas Jangka Panjang .....	74
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas Jangka Panjang .....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

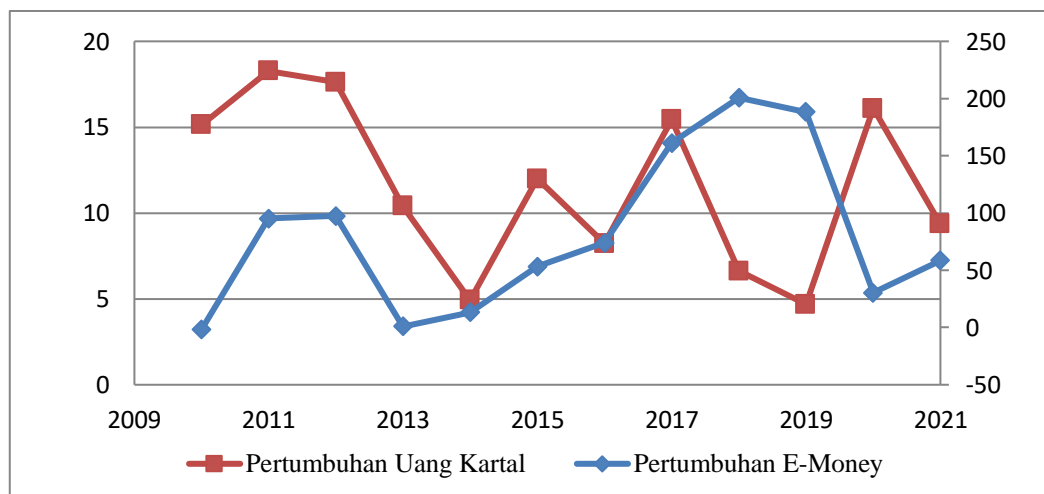
### **1.1 Latar Belakang**

Uang sangat berperan dalam kehidupan seluruh pelaku ekonomi karena dengan adanya uang setiap orang dapat melakukan kegiatan transaksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun dapat disimpan untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Bank Indonesia selaku pemegang otoritas moneter selalu memperhatikan dan mengawasi jumlah permintaan uang beredar di masyarakat dengan mencetak dan mengedarkan uang di masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan kestabilan nilai rupiah agar menjadi arah dalam menuju perekonomian yang efisien (Polontalo *et al.*, 2018). Uang kartal merupakan salah satu sistem pembayaran secara tunai yang masih populer di masyarakat sampai saat ini. Meskipun uang kartal masih banyak digunakan dalam kehidupan masyarakat, namun banyak kendala dalam penggunaannya yang tidak dapat dihindarkan.

Kendala dalam penggunaan uang kartal seperti mudah dipalsukan dan keamanan yang beresiko saat membawa uang dalam jumlah yang besar menjadikan masyarakat lebih memilih instrumen pembayaran yang memberikan kemudahan dan keuntungan dalam penggunaannya. Bank Indonesia sejak tahun 2014 mengumumkan bahwa telah menerapkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Gerakan tersebut bertujuan untuk meminimalisasi penggunaan uang yang tidak layak edar dan menjadikan sistem pembayaran di Indonesia dapat beradaptasi dengan teknologi digital (Bank Indonesia, 2020).

Kehadiran teknologi digital pada sektor pembayaran memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi di berbagai aktivitas ekonomi. Apabila sebelumnya pembayaran dilakukan secara tunai, dengan adanya teknologi digital saat ini menjadikan pelaku ekonomi dapat melakukan pembayaran atas setiap transaksi yang dilakukan dengan sistem non tunai seperti penggunaan E-Money.

Banyaknya kemudahan bahkan keuntungan yang diperoleh akibat adanya E-Money dapat menggeser peranan uang kartal sebagai alat pembayaran (Tarantang et al., 2019). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Saraswati & Mukhlis (2018) bahwa kehadiran E-Money memberikan efek substitusi terhadap uang kartal. Tetapi pada sisi lain, E-Money dapat memberikan efek komplementer terhadap permintaan uang kartal karena keberadaannya hanya sebagai pelengkap ketika seseorang tidak memiliki uang yang cukup dalam bertransaksi (Priscylia, 2014). Adapun hubungan antara E-Money dan uang kartal selama periode 2009-2021 dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Transaksi Uang Elektronik dan Uang Kartal di Indonesia Periode 2009-2021  
 Sumber: Bank Indonesia, data diolah (2022)

Pada tahun 2017, pertumbuhan uang kartal menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sebesar 15.44 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar 8.22 persen. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan konsumsi rumah tangga selama hari raya Idul Fitri yaitu sebesar Rp561.82 triliun sedangkan pada sisi transaksi non tunai masih terbatas di kalangan masyarakat akibat dari kondisi infrastruktur yang belum cukup memadai di berbagai daerah.

Pada Desember 2019, transaksi menggunakan E-Money sudah mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 188.31 persen (yoy) yang diakibatkan oleh transaksi masyarakat mulai beralih menggunakan metode digital. Metode pembayaran yang cepat dan praktis mendorong masyarakat lebih memilih menggunakan non tunai dalam melakukan transaksi dengan E-Commerce. Pada sisi lain, meningkatnya kasus COVID-19 berdampak pada penerapan kebijakan PSBB yang akhirnya menurunkan transaksi pembayaran masyarakat secara tunai.

Tindakan WHO dalam mengurangi penyebaran COVID-19 adalah menghimbau agar masyarakat lebih memilih menggunakan uang elektronik daripada uang tunai karena diduga terdapat kuman yang menempel pada kertas maupun logam dan berpotensi sebagai media penularan COVID-19 (Krismawintari et al., 2020). Peningkatan uang kartal kembali mengalami peningkatan pada Desember 2021 sebesar 9.36 persen (yoy) mencapai Rp959.8 triliun. Tetapi peningkatan transaksi menggunakan E-Money lebih besar daripada peningkatan uang kartal, yaitu sebesar 58.5 persen (yoy). Peningkatan tersebut didukung oleh meningkatnya kegiatan berbelanja secara *online* karena semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh berbagai e-commerce dan platform online

lainnya dalam menarik masyarakat untuk berbelanja (Bank Indonesia, 2021).

Selain E-Money, *Gross Domestic Product* atau pendapatan nasional juga dapat mempengaruhi permintaan uang kartal. Keynes dalam teorinya menyatakan bahwa dalam melakukan kegiatan transaksi sangat dipengaruhi oleh faktor pendapatan (Sebayang *et al.*, 2018). Semakin besar pendapatan suatu negara berarti semakin efisien negara tersebut dalam mengalokasikan sumber daya yang ada dan berdampak terhadap peningkatan permintaan uang terhadap barang dan jasa yang telah diproduksi. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh positif antara GDP terhadap permintaan uang (Abilawa & Siddiq, 2016).

Penggunaan uang kartal dalam melakukan pembayaran juga dipengaruhi oleh adanya inflasi. Menurut Sebayang *et al.*, (2018), meningkatnya inflasi menyebabkan permintaan uang kartal menurun. Hal serupa juga dikemukakan oleh Wijaya (2021) bahwa peningkatan inflasi pada jangka panjang akan berdampak terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat di saat harga barang dan jasa meningkat. Kebijakan yang dilakukan oleh Bank Sentral untuk mengatasi masalah inflasi adalah meningkatkan suku bunga agar masyarakat lebih tertarik untuk menabung, Ketika masyarakat lebih memilih untuk menabung, maka inflasi dapat terkendali dan tidak menghambat perekonomian Indonesia.

Masih banyaknya penggunaan uang kartal yang digunakan di era millennial ini dengan adanya kebijakan dari Bank Indonesia dalam mencapai masyarakat *cashless society*, menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh E-Money, GDP dan inflasi terhadap permintaan uang kartal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: bagaimana pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini, yaitu: menganalisis pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

### **1) Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis terkhususnya mengenai pengaruh E-Money, GDP dan Inflasi terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga yang berwenang untuk mengambil kebijakan dalam mengedarkan uang kartal.

### **2) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mampu mengembangkan topik penelitian yang sama dengan teori-teori yang ada dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak lain terutama masyarakat yang ingin mengetahui pengaruh dari E-Money, GDP dan inflasi terhadap permintaan uang kartal di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abilawa, M. S., & Siddiq, R. (2016). Determinan Permintaan Uang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 54–68.
- Ansofino., Jolianis., Yolamalinda., & Arfiliando, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish, Yogyakarta.
- Awang, M. H. (2018). Determinan Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 2005.Q1-2014.QIV: Pendekatan ECM. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 163–169.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Laporan Publikasi. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bambujijumugisha, T. (2017). The Relationship between GDP and Money Demand in Rwanda. *SSRN Electronic Journal*, 3, 1–26.
- Bank Indonesia. (2020). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2020. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2021. Bank Indonesia, Jakarta.
- Gio, P. U. (2015). Belajar Olah Data dengan Eviews. *USU Press*
- Hafidh, A. A., & Maimun S. (2016). Analisis Transaksi Non-Tunai (Less-Cash Transaction) Dalam Mempengaruhi Permintaan Uang (Money Demand) Guna Mewujudkan Perekonomian Indonesia Yang Efisien. *In Prosiding Seminar Nasional* (pp. 750-764).
- He, Y. (2017). A Study on the Relationship between Money Supply and Macroeconomic Variables in China. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(6), 99–107.
- Helmi, R., & Mubarak, Z. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Kalimantan Selatan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, 352.
- Igamo, A. M., & Falianty, T. A. (2018). The Impact of Electronic Money on The Efficiency of The Payment System And The Substitution of Cash In Indonesia. *Sijdeb*, 2(3), 237–254.
- Krismawintari, N. P. D., Komalasari, Y., & Utama, I. G. B. R. (2020). Decision Model of Use E-Money in Covid-19 Pandemic Situation. *Technium Soc. Sci. J.*, 10, 280.
- Martanto, B., Tan, S., & Hidayat, M. S. (2021). Analisis Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 1998-2020 (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 619–632.

- Mukhtar, S., Iranto, D., & Rosmala, R. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Periode 2001-2015 Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Ecoplan : Journal of Economics and Development Studies*, 1(2), 65–72.
- Noerdianti, I., & Darwanto, D. (2017). Analisis Hubungan Variabel Makroekonomi Terhadap Permintaan Uang Dalam Sistem Perbankan Ganda Di Indonesia. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 5(1), 1–16.
- Polontalo, F., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Periode 2010.1 – 2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3), 35–46.
- Priscylia, D. A. (2014). Pengaruh Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Dan Pembayaran Non Tunai Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 106–117.
- Purnamawati, N., & Panjawa, J. L. (2021). Dampak E-Money Dan Dimensi Transaksi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2).
- Putra, H. S., & Ningsih, L. A. (2020). Transition Effect of Payment Tool to Real Currency in Indonesia. In *4<sup>th</sup> Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting*, 124, 230–234.
- Ramadhan, Y. B. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Pada Tahun 2011-2020. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*. 2(5), 195–212.
- Ramadhani, Z. N. F., Oktora, S. I. (2019). Determinan Transaksi Nontunai Di Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Mechanism (Ecm) Model. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 3(1), 62–77.
- Rosa, Y. D, Agus, I., & Abdilla, M. (2019). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Moneter dan Pengangguran Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 283–293.
- Saraswati, N., & Mukhlis, I. (2018). The Influence of Debit Card, Credit Card, and E-Money Transactions Toward Currency Demand in Indonesia. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Sari, R. P. (2019). Analisis Pengaruh Permintaan E-Money, Jumlah Uang Beredar (M1), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Velocity of Money (Velositas) Di Indonesia (Periode April 2007 – Desember 2017). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 104.
- Sebayang, P. S., Fitrawaty. & Rahmadana, M. F. (2020). Analysis of the Interdependence of Monetary Instruments against Real Money Demand in Indonesia. *UNICESS*, 532–537.

- Shirai, S., & Sugandi, E. A. (2019). Growing Global Demand for Cash. *International Business Research*, 12(12), 74.
- Sukirno, S. (2015). Teori Pengantar Ekonomi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Supranto, J. (2016). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Erlangga, Jakarta.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75.
- Umaru, H., & Yusuf, M. B. (2018). The Determinants Of Money Demand Function In The ASEAN-5 Countries. *Journal of Applied Economic Sciences*, 11(3), 461–471.
- Wantara, R. H. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal Di Indonesia Tahun 2000.Q1 – 2013.Q4. 5(2012), 118–136. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Wasiaturrahma, W., Wahyuningtyas, Y. T., & Ajija, S. R. (2019). Non Cash Payment and Demand for Real Money in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1), 1–8.
- Widodo, A. (2014). Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(1), 610–621.
- Wijaya, A. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 189–200.